Fund Fact Sheet

28 Februari 2020

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	-0,72%	1,62%	1,89%	4,77%	1,62%	9,75%	17,81%	32,09%
Indeks Infovesta	-0,10%	1,63%	1,93%	4,15%	1,63%	8,69%	16,71%	27,16%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	92,43%
Pasar uang	0 - 20 %	7,57%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
FR0068	SUN	81,65%	*Beta*	0,62
FR0071	Perbankan	5,90%	*Std. Deviation**	0,28%
FR0075	Infrastruktur	4,88%	*Sharpe Ratio*	4,29%
FR0079			*Best Monthly Return*	3,85%
FR0082			*Worst Monthly Return*	-3,20%

**) Perhitungan standard deviasi atas return*
***) Urutan sesuai alphabet*

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.320,91
Dana kelolaan	Rp 24,35 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

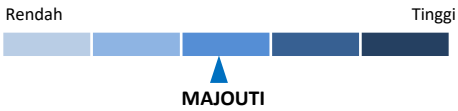
Analisa Pasar

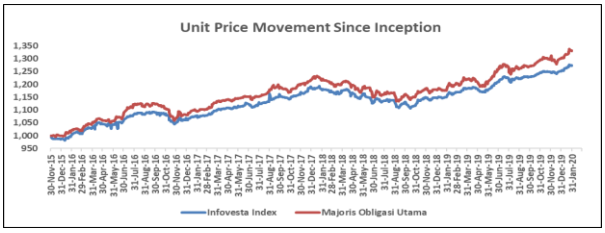
- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan Februari 2020 mengalami penurunan sebesar -0,72% lebih tinggi dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -0,10%. Alokasi portfolio dialokasikan 92,43% pada obligasi dan 7,57% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan Februari 2020 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan -0.25%. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah terhadap US Dollar di akhir bulan Februari 2020 ke posisi Rp 14.318/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 13.655/USD. Sentimen negatif di pasar obligasi dipengaruhi oleh merebaknya virus corona di berbagai negara selain China seperti negara Eropa serta Amerika Serikat dengan tingkat penyebaran yang meningkat secara signifikan sehingga membuat pelaku pasar semakin pesimis dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020. Negatifnya pasar obligasi sejalan dengan net sell yang dilakukan oleh investor asing sepanjang year to date berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) sebesar Rp -12,00 triliun dari posisi Rp 1.062 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 1.050 triliun.
- Pemerintah mengadakan dua kali Lelang SUN dan dua kali Lelang SBSN sepanjang bulan Februari 2020. Lelang SUN yang berlangsung tanggal 4 Februari 2020 total bid yang masuk sebesar Rp 96,90 triliun (total yang dimenangkan Rp 22 triliun), sedangkan Lelang SUN yang berlangsung tanggal 18 Februari 2020 total bid yang masuk mengalami peningkatan menjadi Rp 127,11 triliun yang merupakan total bid tertinggi sepanjang sejarah (total yang dimenangkan Rp 24 triliun).
- Strategi investasi Reksadana Obligasi berfokus pada durasi portfolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SUN seri benchmark (10 dan 15 tahun) serta menjaga kepemilikan pada obligasi korporasi dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

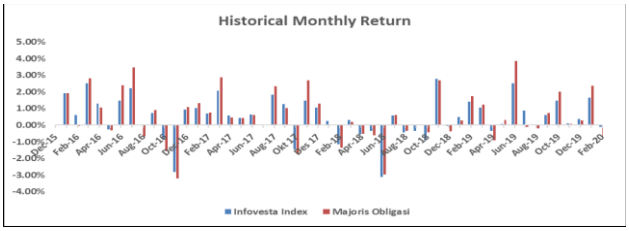
Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko







PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.